

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi, observasi adalah bagian dalam pengumpulan data dan pengumpulan data ini dilakukan langsung dilapangan. Observasi juga keadaan dimana peneliti berada bersama dengan partisipan (Raco, 2010). Penelitian ini merupakan penelitian analitik yaitu penelitian ini berusaha menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu keadaan terjadi (Budiharto, 2008). Pada Karya Tulis Ilmiah ini peneliti akan meneliti bagaimana hubungan antara pengetahuan *hand hygiene* dengan pelaksanaan *hand hygiene*. Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional* kerana data yang dikumpulkan dalam satu periode tertentu, biasanya menggambarkan keadaan dalam periode tersebut (Supranto, 2000).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan bahan atau data yang kita teliti (Sastrosupadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta program pendidikan profesi dokter UMY yang berada di RS PKU Muhammadiyah

Sampel adalah sebagian atau subkelompok dari populasi (Lind, *et al.*, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang memiliki kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi adalah :

- i. Bersedia menjadi responden.
- ii. Peserta program pendidikan profesi dokter UMY yang belajar di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memiliki kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria eksklusi adalah :

- i. Peserta program pendidikan profesi dokter UMY yang cuti atau tidak berada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta saat pengambilan data
- ii. Peserta program pendidikan profesi dokter UMY yang tidak mengembalikan lembar kuesioner

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling

peserta program pendidikan profesi dokter. Teknik sampel secara total adalah sampel yang diambil meliputi keseluruhan dari unsur populasi. Menurut pendapat Kartono bahwa untuk populasi 10-100 orang, sebaiknya diambil 100% (Sarwono, 2010).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 1. Waktu Penelitian

N O	Kegiatan	Bulan											
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Penyusunan Proposal	■	■										
2	Pengambilan Data			■	■	■	■						
3	Analisis Data							■	■	■	■		
4	Pembahasan											■	■
5	Seminar												
6	Naskah Publikasi												■

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmojo, 2005). Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas adalah pengetahuan *hand hygiene*. *Hand hygiene* adalah istilah umum yang berlaku untuk mencuci tangan dengan sabun dan air, mencuci tangan dengan antiseptik, penerapan menggosok tangan berbasis alkohol kepada tangan untuk mengurangi sejumlah mikroorganisme atau

2. Variabel tergantung adalah kepatuhan pelaksanaan *hand hygiene*.

Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan ketaatan atau pasrah pada tujuan yang telah ditentukan (Bastable, 2002).

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat & Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Independent</i>				
Pengetahuan <i>Hand Hygiene</i>	Tingkat pengetahuan (Know) peserta program pendidikan profesi dokter tentang cuci tangan meliputi definisi, tujuan, macam, indikasi untuk mencuci tangan, dan prosedur mencuci tangan	Menggunakan lembar kuesioner berjumlah 14 pertanyaan berbentuk pertanyaan dengan jawaban dalam bentuk pilihan berganda dengan satu pilihan jawaban yang benar (Cyssco, 2005).	Tingkat pengetahuan berdasarkan Sutresna (2007) yaitu, 90-100% baik sekali, 80-89% baik, 70-79% cukup, <69% kurang	Ordinal
<i>Dependen</i>				
Kepatuhan pelaksanaan <i>Hand Hygiene</i>	Tindakan <i>Hand hygiene</i> yang dilakukan oleh peserta program pendidikan profesi dokter berdasarkan 5 indikasi <i>hand hygiene</i> menurut WHO	Menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat cara mencuci tangan	Ketepatan pelaksanaan mencuci tangan yaitu, 90-100% baik sekali, 80-89% baik, 70-79% cukup, <69% kurang	Ordinal

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat Pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari 2 jenis yaitu menggunakan lembar observasi, dan kuesioner. Lembar observasi digunakan untuk melihat pelaksanaan *hand hygiene* yang dilakukan oleh responden dengan cara memberikan *check list* pada lembar observasi sesuai dengan indikasi yang dilakukan responden. Lembar kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan *hand hygiene* pada setiap responden. Lembar kuesioner ini berisikan 14 pertanyaan dan merupakan pertanyaan pilihan berganda. Responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner tersebut dengan menyilang salah satu jawaban yang paling tepat.

G. Jalannya Penelitian

1. Prosedur Administrasi

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang ditujukan kepada Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Prosedur Teknis

a. Peneliti meminta persetujuan dari kepala RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu dengan memberikan surat permohonan ijin sebagai tempat dilakukannya penelitian.

b. Peneliti menemui kepala ruangan untuk menginformasikan dan

- c. Peneliti menemui calon responden dan meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - d. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden.
 - e. Setelah kuesioner diisi oleh responden peneliti langsung mengambil kembali kuesioner tersebut dan selanjutnya di cek kelengkapan data, jika ada yang tidak lengkap meminta kembali dilengkapi jika responden bersedia.
 - f. Peneliti kemudian melakukan observasi terhadap aktivitas *hand hygiene* dengan ikut terlibat dalam kegiatan ruangan pada waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti.
 - g. Peneliti mengamati satu kali pada tiap-tiap responden. Saat pengamatan peneliti langsung mencatat atau memberi tanda pada lembar penelitian yang dibuat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian obeservasi.
- H. Uji validitas dan Reliabilitas

Kualitas ditentukan oleh tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur. Validitas adalah kemampuan alat ukur untuk secara tepat mengukur sesuatu sesuai maksud penggunaan alat ukur yang sebenarnya atau mengukur sesuatu yang memang seharusnya diukur dengan alat itu (Assaf, 2009). Validitas dicapai dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dengan apa yang akan diukur, seperti penggunaan lembar kuesioner dari WHO yang telah di alihbahasakan ke Bahasa Indonesia, lembar kuesioner ini juga pernah digunakan dalam penelitian Setiawati (2009).

Reliabilitas dari suatu pengukuran adalah suatu indikator tingkat, seberapa jauh pengukuran dapat direplikasi, artinya apakah hasilnya selalu sama, jika pengukuran oleh siapa pun, kapan pun dan dalam lingkungan yang berbeda sekalipun (Pohan, 2007). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama (Simamora, 2008). Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keandalan pengukuran pada penelitian ini adalah melakukan observasi dari awal tindakan sampai akhir tindakan dengan cermat.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka dilakukan proses pengolahan data yang meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing

Editing dalam penelitian ini berupa kegiatan pengecekan isi kuesioner dari responden apakah jawaban sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten dalam penelitian.

2. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang ada menurut macamnya. Meliputi memberi kode pada jenis kelamin laki-laki (L) diberi kode 1 dan perempuan (P) diberi kode 2. Untuk hasil ukur dari

untuk kurang diberikan kode 1, cukup diberikan kode 2, baik diberikan kode 3, sedangkan sangat baik diberi kode 4.

3. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikoding kedalam komputer serta diolah menggunakan komputer.

4. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

5. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel apakah ada kesalahan atau tidak.

6. Analisis Data

Analisis Data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah (Arikunto, 2002). Analisis data dilakukan dengan teknik komputerisasi menggunakan uji analisis. Koefisien korelasi Spearman merupakan salah satu koefisien dari uji korelasi. Koefisien tersebut tepat bila ada dua variabel per objek, yang keduanya diukur pada skala ordinal (Churchill, 2005). Kisaran normal dari -1 sampai 1. Nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan antarvariabel. Nilai -1 menunjukkan korelasi negatif.

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

r_s = Koefisien Korelasi Spearman

n = Jumlah Sampel Penelitian

$\sum d^2$ = total kuadrat selisih antar ranking

J. Etika penelitian

Sebelum pengambilan data penelitian dilakukan melalui kuesioner, responden diberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian. Setiap responden diberi kebebasan untuk menyetujui apakah bersedia atau menolak untuk menjadi subyek penelitian dengan cara menandatangani surat pernyataan kesediaan atau *informed consent* yang telah disiapkan oleh peneliti. Namun untuk pengambilan data observasi praktik melakukan *hand hygiene* diambil tanpa meminta persetujuan responden, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi bias data.

Penelitian ini melaksanakan beberapa prinsip etik, yaitu:

1. *Autonomy* (kebebasan)

Peneliti memberikan kebebasan untuk menentukan apakah responden bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara suka rela dengan memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak menuliskan nama sebenarnya pada lembar kuesioner dan lembar observasi *hand*

hygiene tetapi dengan kode responden, sehingga responden merasa aman dan tenang.

3. *Confidentiality*

Peneliti mempertahankan prinsip kerahasiaan data responden dengan cara menyimpan data responden sebagai dokumentasi penelitian.

4. *Data Protection*

Data hasil penelitian akan disimpan oleh peneliti dan hanya dapat diakses oleh peneliti.